

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak pandemi *Corona Virus Disease 2019* terhadap manajemen armada pada *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Semarang dapat disimpulkan.

1. Pandemi *Covid-19* mengakibatkan operasional layanan *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Semarang mengalami perubahan jalur pada koridor VI dengan melewati Jalan Setia Budi, Jalan Durian Raya, Jalan Tirta Agung kemudian berputar arah ke *Fly Over* Tol Tembalang dengan bertambahnya jarak tempuh menjadi 39 km sehingga mengakibatkan perubahan pada waktu tempuh menjadi 120 menit dan *Headway* selama 17 menit, Koridor dengan rute Bandara-Simpang Lima tidak beroperasi sehingga halte tidak difungsikan, Dan terjadi pengurangan 2 hingga 3 trip per koridor.
2. Pandemi *Covid-19* mengakibatkan jumlah penumpang mengalami penurunan sebesar 61%.
3. Proses perawatan dan perbaikan yang ada di BLU UPTD Trans Semarang dilakukan menjadi dua bagian diantaranya proses *maintenance* dan proses *storing*. Tidak ada perubahan pada proses *maintenance*, proses *maintenance* dilakukan dengan baik sesuai berita acara pemeriksaan laik jalan namun ada penambahan prasarana untuk mendukung protokol kesehatan. Pandemi *Covid-19* mengakibatkan proses *storing* tidak dilakukan secara maksimal karena pengadaan suku cadang tidak selengkap seperti biasanya dikarenakan pemasukan pendapatan mengalami pengurangan yang cukup besar.
4. *Rampcheck* armada Trans Semarang dilakukan secara objektif dan tidak adanya pengecekan seperti lampu posisi, kondisi kaca depan, pintu utama, lantai, tangga, pengukur kecepatan, pintu darurat, jendela darurat, segitiga pengaman, pembuka dongkrak, lampu senter, sabuk

pengaman pengemudi, yang terdapat pada Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat No: SK.5637/AJ.403/DRJD/2017.

## V.2 Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan maka penulis memberikan saran yang dapat dilakukan antara lain:

1. Membuat jalur khusus untuk bus sehingga tidak terjadi kemacetan yang mengakibatkan penggunaan bahan bakar tidak efisien. Pandemi mengakibatkan pemasukan berkurang karena pembatasan jumlah penumpang, oleh karena itu efisiensi bahan bakar diperhatikan supaya tidak mengalami defisit atau kerugian.
2. Anjuran penggunaan APD bagi para petugas Bus Trans Semarang untuk menjaga keselamatan dan keamanan kerja.
3. Trans Semarang Tetap melaksanakan kebijakan Pemerintah daerah tentang oprasional layanan transportasi dimasa pandemi diharapkan bisa menekan jumlah penyebaran pandemi *Covid-19*.
4. Menambahkan 13 poin pengecekan yang tidak ada pada berita acara pemeriksaan laik jalan Trans Semarang sesuai dengan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat No: SK.5637/AJ.403/DRJD/2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. A., & Abdurrohman, Y. (2021). *PENGARUH PANDEMIK COVID-19 TERHADAP GERAKAN TRANSPORTASI DI JABODETABEK THE INFLUENCE OF PANDEMIC COVID-19 ON TRANSPORTATION MOVEMENT IN JABODETABEK.* 14 (01), 27–36.
- Djausal, G. P., Larasati, A., & Mufliah. (2020). Strategi Pariwisata Ekologis Dalam Tantangan Masa Pandemik *Covid-19*. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3 (1), 57–61.
- Firmansyah. (2016). *FLEET MANAGEMENT SYSTEM MEMANFAATKAN APLIKASI BERBASIS DEKSTOP PADA PERUM DAMRI CABANG BANDUNG*.
- Gaus, A., & Amir, D. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pelayanan Moda Transportasi Speedboat Tidore-Soffi*. 03 (02).
- Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., & Nasihah, K. (2020). Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak *COVID-19* Di SD. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1 (1), 7–13.
- Lestari, I. (2020). Terhadap Niat Untuk Menggunakan Kembali Layanan Transportasi Online Di Era Pandemi *Covid-19*. *Equilibrium Volume 9. No. 1. Tahun 2020 Hal 27 - 35*, 9 (1), 27–35.
- Masudin, I., & Safitri, N. T. (2020). Food Cold Chain in Indonesia during the *Covid-19* Pandemic: A Current Situation and Mitigation. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*.
- Ms Mithlesh Choudhary, M. M. C. (2013). An Automated Transport Management System. *IOSR Journal of Computer Engineering*, 11(3), 17–21.
- Nugraha, M. H. (2018). *PERAWATAN DAN PERBAIKAN KENDARAAN DI PT MULTI TERMINAL INDONESIA*.
- Peraturan Menteri Perhubungan RI No PM 18. (2020). *Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Nomor 9 (Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)), 2–6.

PERATURAN WALI KOTA SEMARANG NO 3. (2017). *STANDAR PELAYANAN MINIMAL BADAN LAYANAN UMUM UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH TRANS SEMARANG* (p. 14). p. 14.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *PNEUMONIA COVID-19 DIAGNOSIS & PENATALAKSANAAN DI INDONESIA*.

Pradipta, E. G., & Suharini, E. (2014). EFEKTIVITAS BRT (Bus Rapid Transit) TRANS SEMARANG SEBAGAI MODA TRANSPORTASI DI KOTA SEMARANG. *Geo-Image*, 3 (2), 1–4.

prawirosentono. (2009). *Manajemen Operasi* (Vol. 6). Jakarta: Bumi Aksara.

Putra, T. K. A., & Kurnia, A. S. (2013). Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 3 (1), 1–15.

Purnamasari, M. D. (2020). Kasus *Covid-19* Nasional Tembus 333.449. Retrieved October 20, 2020

Rahmi Sarafina, Bukhari Usman, Y. A. (2020). *Analisis Manajemen Transportasi Pada Angkutan Mini bus*. 4 (April), 74–87.

Sari, D. (2020). Fenomena Ekonomi Dan Perdagangan Indonesia Di Masa Pandemi Corona Virus Disease-19 ( *Covid-19* ). *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 4 (1),

Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.

Tamin, O. Z. (2000). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. In *Perencanaan dan pemodelan transportasi*.

Vikasari, C. (2018). *Sistem Manajemen Operasional Jasa Travel Kendaraan Dalam Meningkatkan Pelayanan Perusahaan*. 03 (02), 271–276.

Yuliana. (2020). Yuliana. *Corona Virus Diseases (Covid-19)*, 2 (February), 124–137.